

pat  
2021



RANGKUMAN  
K I L A T

# Ekonomi

# KATA PENGANTAR

Halo Kilaters!

Terima kasih banyak atas dukungan kalian untuk menggunakan Rangkuman Kilat sebagai salah satu referensi belajar dalam menghadapi PTS 2021 kemarin. Kami juga ingin berterima kasih juga untuk kesabaran kalian dalam menanti Rangkuman Kilat – PAT 2021. Pada Kesempatan kali ini, kami telah menyusun Rangkuman Kilat edisi PAT 2021 sesuai dengan kisi-kisi yang diberikan dari guru.

Walaupun kami tahu bahwa halaman kata pengantar ini tidak akan dibaca kalian, kami akan tetap mengingatkan kalian boleh saja menggunakan Rangkuman Kilat sebagai referensi belajar kalian, akan tetapi jangan pasrah dengan belajar dari Rangkuman kami saja. Belajarlah dari referensi yang lain, seperti buku, latihan soal, dan internet. Seperti yang kalian tahu bahwa Rangkuman Kilat dibuat oleh Team Kilat yang merupakan sekelompok murid, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rangkuman Kilat ini bukan dari guru.

Akhir kata, kami sekali lagi ingin berterima kasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan kepercayaan kalian kepada Team Kilat, dan kami doakan sukses dan yang terbaik bagi kalian untuk menghadapi PAT 2021 kali ini.

---

The logo for 'TEAM KILAT' features the word 'TEAM' in a bold, yellow, sans-serif font above the word 'KILAT' in the same font. A yellow lightning bolt is positioned between the 'I' and 'L' of 'KILAT'.

Kak Harto | Centrino

Coloid | xnyaa

Biola\*\_\* | Jane

---

Ada kritik, saran, dan kesalahan dalam Rangkuman ini? Kalian bisa isi link gform di bawah ini. Gform akan selalu kami baca hingga H-1 hari terakhir PAT 2021.

[https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A\\_f3o7mn368/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A_f3o7mn368/edit?usp=sharing)

Dukung Team Kilat! <https://saweria.co/teamkilat>

PG(K), BS(K), Menjodohkan

## **APBN**

*Mendeskripsikan sumber pendapatan dan jenis belanja negara/pemerintah*

### **Sumber Pendapatan :**

- a) Penerimaan Perpajakan → pajak dalam negeri dan pajak internasional
- b) Penerimaan negara bukan pajak
  - Penerimaan sumber daya alam : hasil pengelolaan kekayaan alam
  - Laba BUMN
  - Penerimaan lainnya, seperti pungutan oleh kementerian atau lembaga lain
  - Pendapatan badan layanan umum
- c) Hibah → penerimaan dalam bentuk devisa

### **Jenis Belanja Negara :**

- a) Belanja Pemerintahan Pusat
  - Belanja pegawai → kompensasi berupa uang dan barang bagi pekerja, meliputi gaji, tunjangan, honor, lembur, kontribusi sosial
  - Belanja barang → pembelian barang atau jasa yang habis pakai, meliputi belanja pengadaan barang dan jasa, belanja pemeliharaan, dan belanja perjalanan
  - Belanja modal → anggaran untuk memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya dalam bentuk tanah, mesin, bangunan, jaringan, dan lain-lain
  - Pembayaran bunga utang → kewajiban penggunaan pokok utang
  - Subsidi → anggaran pemerintah untuk membantu masyarakat dan perusahaan
  - Belanja hibah → transfer dalam bentuk uang, barang dan jasa, bersifat tidak wajib
  - Bantuan sosial → uang atau barang yang diberikan pada masyarakat, meliputi program pendidikan, kesehatan, dan bantuan langsung pada rakyat miskin
  - Belanja lain-lain → penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya
- b) Transfer ke Daerah dan Dana Desa
  - TRANSFER KE DAERAH : untuk mendanai pelaksanaan desentralisasi
    - Dana Perimbangan : mendanai kebutuhan dalam pelaksanaan desentralisasi
      - 1) Dana bagi hasil → dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu
      - 2) Dana alokasi umum → dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah
      - 3) Dana alokasi khusus → dialokasikan kepada daerah tertentu untuk membantu kegiatan khusus
    - Dana Intensif Daerah : memberikan penghargaan atas perbaikan dan pencapaian kinerja tertentu

- Dana Otonomi Khusus dan Dana Keistimewaan DIY : membiayai pelaksanaan otonomi khusus suatu daerah
- DANA DESA : untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat

*Mendeskripsikan sumber pendapatan dan jenis belanja daerah*

(Dampak, Solusi/Upaya mengatasi)

### **Fungsi –fungsi APBN**

- a) Fungsi otorisasi : dasar untuk mengelola pendapatan dan belanja
- b) Fungsi perencanaan : pedoman bagi manajemen untuk merencanakan kegiatan
- c) Fungsi pengawasan : pedoman menilai kesesuaian kegiatan yang diselenggarakan pemerintah dengan ketentuan yang ada
- d) Fungsi alokasi : mengurangi pengangguran dan pemborosan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian
- e) Fungsi distribusi : anggaran disalurkan pada masyarakat
- f) Fungsi stabilisasi : memelihara dan mengupayakan kestabilan ekonomi

### **Perpajakan**

*Manfaat pengertian, tarif pajak, sistem pemungutan pajak.*

- a) **Pengertian:** Pajak merupakan pungutan yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi negara. Kata kunci mengenai ciri-ciri pajak antara lain iuran wajib yang dapat dipaksakan; dipungut oleh pemerintah berdasarkan undang-undang; tidak memberikan balas jasa secara langsung; serta digunakan untuk membiayai kepentingan umum.
- b) **Tarif pajak** merupakan dasar pembebanan besar pajak yang harus dibayar wajib pajak dalam bentuk persentase. Macam-macam tarif pajak:
  - 1) **Tarif tetap:** Tarif pajak yang dikenakan pada objek pajak yang jumlahnya tetap dengan jumlah rupiah tertentu dan tidak tergantung pada jumlah objek pajak. Contoh: pajak bea materai tarifnya tetap.
  - 2) **Tarif proporsional:** tarif pajak yang persentasenya tetap terhadap jumlah objek pajak. Contoh: tarif pajak bumi dan bangunan (PBB) sebesar 0,5% dari jumlah objek pajak.
  - 3) **Tarif progresif:** Tarif pajak yang persentasenya semakin besar apabila nilai objek pajaknya semakin besar. Macam-macam objek pajak;
    - Tarif progresif-progresif: Persentase semakin meningkat bila dasar pengenaan pajak (nilai objek pajak) meningkat dan kenaikan persentase tersebut semakin meningkat. (naik-naik-naik)

- Tarif progresif-proporsional: Persentase semakin meningkat bila dasar pengenaan pajak (nilai objek pajak) meningkat dan kenaikan persentase tersebut semakin meningkat. (naik-naik-tetap)
- Tarif progresif-degresif: Persentase semakin meningkat bila dasar pengenaan pajak (nilai objek pajak) meningkat dan kenaikan persentase tersebut semakin menurun. (naik-naik-turun)
- Tarif degresif: Persentasenya menurun jika objek pajak bertambah (turun-naik)

c) **Sistem pemungutan pajak:**

- 1) **Official assessment system:** sistem pemungutan pajak yang menyatakan jumlah pajak terutang oleh wajib pajak dihitung dan ditetapkan aparatatur pajak. Wajib pajak bersifat pasif.
- 2) **Self assessment system:** sistem pemungutan pajak yang memungkinkan wajib pajak menghitung besar pajak terutang dan diserahkan kepada aparatatur pajak. Wajib pajak bersifat aktif.

**Obyek pajak dan obyek pajak tidak kena pajak PPN**

- a) Barang kena pajak dan barang tidak kena pajak: Barang yang kena pajak semuanya. Yang tidak kena pajak: barang hasil tambang atau pengeboran, barang kebutuhan pokok, makanan dan minuman yang disajikan di hotel, rumah makan dan warung, uang, emas batang, serta surat-surat berharga.
- b) Jasa kena pajak dan barang tidak kena pajak: Jasa yang kena pajak semuanya. Jasa tidak kena pajak: jasa pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, keagamaan, pendidikan, kesenian dan hiburan, tenaga kerja, perhotelan, serta layanan pemerintah dalam menjalankan pemerintahan secara umum.

### Mendeskripsikan perhitungan pajak PBB

Besar pembayaran PBB dipengaruhi empat faktor berikut.

- Luas tanah dan/atau bangunan.
- Besar nilai jual objek pajak (NJOP), yaitu luas objek dikalikan harga jual per meter persegi.
- Besar nilai jual kena pajak (NJKP).
- Tarif PBB pusat tarif tunggal sebesar 0,5%. Tarif PBB daerah paling tinggi 0,3% (tergantung peraturan tiap-tiap daerah).

Besar nilai jual kena pajak (NJKP) sebagai dasar penghitungan pajak bumi dan bangunan (PBB) sebagai berikut.

- Objek pajak perkebunan 40%.
- Objek pajak kehutanan sebesar 40%.
- Objek pajak pertambangan sebesar 40%.
- Untuk PBB daerah tidak ada NJKP.

Rumus menghitung PBB pusat:  $0,5\% \times \text{NJKP} \times (\text{NJOP} - \text{NJOP-TKP})$

Rumus menghitung PBB daerah:  $0,3\% \text{ (maksimal)} \times (\text{NJOP} - \text{NJOP-TKP})$

#### Contoh penghitungan pajak bumi dan bangunan:

Pak Tison memiliki tanah di Kota Jambi seluas 400 m<sup>2</sup> yang didirikan bangunan seluas 300 m<sup>2</sup>. NJOP tanah sebesar Rp1.800.000,00 per m<sup>2</sup> dan NJOP bangunan sebesar Rp2.500.000,00 per m<sup>2</sup>. Jika diketahui NJOP-TKP Kota Jambi sebesar Rp10.000.000,00, tentukan PBB terutang Pak Tison!

#### Penghitungan PBB terutang:

PBB tersebut merupakan PBB daerah (perdesaan dan perkotaan) sehingga menggunakan tarif 0,3% dan tidak memasukkan NJKP dalam penghitungan.

NJOP tanah 400 m<sup>2</sup> × Rp1.800.000,00 = Rp 720.000.000,00

NJOP bangunan 300 m<sup>2</sup> × Rp2.500.000,00 = Rp 750.000.000,00

NJOP tanah dan bangunan = Rp1.470.000.000,00

NJOP tidak kena pajak = Rp 10.000.000,00

NJOP sebagai dasar pengenaan PBB = Rp1.460.000.000,00

PBB terutang 0,3% × Rp1.460.000.000,00 = Rp4.380.000,00

Jadi, pajak yang harus dibayar Pak Tison dalam satu tahun sebesar Rp4.380.000,00.

### Perdagangan Internasional

#### Menganalisis kebijakan perdagangan Internasional

- Tarif** → pungutan yang dikenakan pada barang yang diekspor atau diimpor
  - Mengakibatkan kenaikan harga barang
  - Kebijakan meliputi bea ekspor, bea transito, dan bea impor

- Pembebanan tarif impor bertujuan melindungi produk dalam negeri dan mendukung industri lokal
- b) **Kuota** → membatasi jumlah barang yang dapat diekspor dan diimpor
- Absolute Quota : kuota impor ditetapkan secara sepihak
  - Negotiated Quota : berdasarkan perjanjian antara kedua negara
  - Tariff Quota : adanya jumlah dan tarif yang diizinkan, sehingga bila ada tambahan barang akan dikenakan tarif tinggi
  - Mixing Quota : pemerintah memberi izin barang tertentu masuk dengan jumlah tertentu melalui suatu perjanjian dalam waktu tertentu
- c) **Larangan ekspor dan impor** → untuk melindungi produsen dan konsumen dalam negeri dan meningkatkan nilai ekonomi komoditas tersebut
- d) **Subsidi dan premi**
- Subsidi : bantuan terhadap industri lokal melalui keringanan pajak, pengembalian pajak fasilitas kredit, dan subsidi harga
  - Premi : pemberian hadiah atau intensif kepada produsen dalam negeri atas keberhasilan memenuhi target dan mutu tertentu
- e) **Devaluasi** → kebijakan menurunkan nilai tukar rupiah atas mata uang negara asing
- f) **Diskriminasi harga** → pemberlakuan harga jual yang berbeda pada negara tertentu
- g) **Dumping** → diskriminasi harga dengan menjual barang ke luar negeri pada tingkat harga lebih rendah dibandingkan di pasar dalam negeri

*Menganalisis neraca pembayaran internasional (surplus, deficit dan pencatatan dalam neraca pembayaran)*

- 1) Neraca Pembayaran Surplus
  - ➔ Penerimaan luar negeri (kredit) lebih besar daripada pembayaran luar negeri (debit)
- 2) Neraca Pembayaran Defisit
  - ➔ Penerimaan luar negeri (kredit) lebih kecil daripada pembayaran luar negeri (debit)
- 3) Neraca Pembayaran Seimbang
  - ➔ Penerimaan luar negeri (kredit) sama dengan pembayaran pada luar negeri (debit)

*Mendeskripsikan sumber-sumber devisa*

- 1) Kegiatan ekspor
- 2) Pinjaman luar negeri
- 3) Pendanaan swasta
- 4) Hibah
- 5) Jasa sektor pariwisata
- 6) Transaksi pengiriman uang tenaga kerja di luar negeri

### *Mendeskripsikan cara pembayaran internasional*

Alat pembayaran Internasional:

- a) Pembayaran tunai
  - 1) **Cek:** bentuk pembayaran berupa surat perintah dari nasabah ditujukan kepada bank untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang tertera pada cek.
  - 2) **Wesel bank:** wesel yang diterbitkan oleh bank domestik dari negara importir yang ditujukan kepada bank korespondennya di negara lain untuk membayar sejumlah uang kepada pembawa surat wesel.
  - 3) **Telegraphic transfer:** perintah pembayaran yang dikirimkan melalui telegram dari bank negeri kepada bank korespondennya di luar negeri.
- b) Pembayaran non tunai
  - 1) **Open account:** pembayaran yang dilakukan setelah barang diterima oleh importir. Tidak perlu surat perintah pembayaran dan dokumen tertentu.
  - 2) **Commercial bill of exchange:**
  - 3) **Consignment:** penjualan barang yang dititipkan oleh eksportir luar negeri sehingga importir dalam negeri hanya menyetorkan uang sejumlah barang yang sudah terjual.
  - 4) **Letter of credit (L/C):**
  - 5) **Private compensation:**

### *Mendeskripsikan pengertian, fungsi devisa*

**Devisa** adalah valuta asing yang digunakan untuk membiayai transaksi dalam perdagangan internasional.

**Fungsi devisa :**

- a) Alat pembayaran internasional
- b) Alat pembiayaan hubungan internasional, misalnya biaya perjalanan dinas dan pemberian bantuan luar negeri
- c) Penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak devisa
- d) Alat menstabilkan nilai mata uang dalam negeri
- e) Alat pembayaran utang luar negeri

### *Kerja sama ekonomi internasional*

Menganalisis **dampak kerjasama ekonomi regional dan Internasional**

*Bisa dilogika*

*Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama ekonomi internasional*

Faktor pendorong

- a) Hemat biaya produksi
- b) Perbedaan selera masyarakat
- c) Perbedaan sumber daya tiap negara
- d) Keinginan untuk memperkuat kerja sama antarnegara
- e) Kelebihan produk dalam negeri

Faktor penghambat

- a) Terjadi konflik di suatu negara
- b) Perbedaan mata uang dan nilai tukar
- c) Perbedaan kualitas sumber daya tiap negara
- d) Terdapat organisasi ekonomi regional
- e) Pembayaran antarnegara yang sulit dan beresiko
- f) Terjadi wabah penyakit di suatu negara

*Mendeskripsikan bentuk kerjasama ekonomi internasional*

- a) Kerja sama bilateral → melibatkan dua negara  
Contoh : kerja sama Cina dan Indonesia
- b) Kerja sama regional → oleh negara-negara di kawasan tertentu  
Contoh : ASEAN
- c) Kerja sama subregional → beberapa negara di subkawasan yang letaknya berdekatan secara geografis  
Contoh : Indonesia - Malaysia - Thailand Growth Triangle (IMT-GT)
- d) Kerja sama antar regional → negara dalam satu kawasan dengan negara-negara lain di kawasan berbeda  
Contoh : kerja sama ASEAN dan Uni Eropa
- e) Kerja sama multilateral → melibatkan banyak negara tanpa memandang batas wilayah tertentu  
Contoh : WTO

Uraian

*Mendeskripsikan perhitungan pajak PPh*

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Rp 0 sampai dengan Rp. 50.000.000	5%
>Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 250.000.000	15%
>Rp 250.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000	25%
> Rp 500.000.000	30%

Penghasilan tidak kena pajak :

TK/0	Rp54.000.000,00	
TK/1	Rp58.500.000,00	Rp54.000.000,00 + Rp4.500.000,00
TK/2	Rp63.000.000,00	Rp54.000.000,00 + (2 × Rp4.500.000,00)
K/0	Rp58.500.000,00	Rp54.000.000,00 + Rp4.500.000,00
K/1	Rp63.000.000,00	Rp58.500.000,00 + Rp4.500.000,00
K/2	Rp67.500.000,00	Rp58.500.000,00 + (2 × Rp4.500.000,00)
K/1/0	Rp112.500.000,00	Rp108.000.000,00 + Rp4.500.000,00
K/1/1	Rp117.000.000,00	Rp112.500.000,00 + Rp4.500.000,00

### Contoh penghitungan pajak penghasilan pribadi

Rauf seorang karyawan BUMN memiliki pendapatan sebesar Rp13.000.000,00 per bulan. Setiap bulan ia membayar iuran pensiun sebesar Rp200.000,00 dan biaya jabatan Rp300.000,00. Rauf telah menikah dan memiliki tiga anak. Istri Rauf tidak bekerja. Bagaimana penghitungan pajak terutang Rauf?

#### Penghitungan:

Penghasilan bruto satu bulan Rp13.000.000,00

Penghasilan bruto satu tahun  $12 \times \text{Rp}13.000.000,00 = \text{Rp}156.000.000,00$

#### Pengurangan:

Biaya jabatan per tahun Rp3.600.000,00

Iuran pensiun per tahun Rp2.400.000,00

	Rp 6.000.000,00
	-----
Penghasilan neto satu tahun	Rp150.000.000,00
PTKP K/3	Rp 72.000.000,00
	-----
Penghasilan kena pajak	Rp 78.000.000,00

PPh terutang 5% × Rp50.000.000,00 = Rp2.500.000,00

PPh terutang 15% × Rp28.000.000,00 = Rp4.200.000,00

PPh setahun = Rp6.700.000,00

PPh sebulan Rp6.700.000,00 : 12 = Rp558.300,00

Jadi, pajak penghasilan yang harus dibayar Rauf sebesar Rp6.700.000,00 setahun atau Rp558.300,00 per bulan.

*Mendeskripsikan teori perdagangan internasional (perhitungan)*

- a) Teori Keunggulan Mutlak
  - ➔ manfaat diperoleh dengan mengekspor produk yang memiliki keunggulan mutlak dan mengimpor produk yang tidak memiliki keunggulan mutlak
- b) Teori Keunggulan Komparatif
  - ➔ negara mengekspor barang yang dapat dihasilkan lebih murah dan mengimpor barang yang jika dihasilkan sendiri membutuhkan biaya besar
- c) Teori Heckscher-Ohlin (H-O)
  - ➔ mengekspor barang yang memiliki faktor produksi melimpah secara intensif

*Menganalisis lembaga kerjasama ekonomi internasional. (artikel)*